

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi objek penelitian untuk memperoleh data empiris mengenai kesesuaian beban kerja dan waktu kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan Alfamart Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dalam perspektif ekonomi syariah (Ibrahim, 2021, hlm. 98).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) yang kemudian diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha mengidentifikasi hubungan antara beban kerja, waktu kerja, dan *Turnover Intention* secara objektif dan terukur (Ibrahim, 2021, hlm. 101).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti secara langsung melaksanakan proses pengumpulan data lapangan (Abubakar, 2021, hlm. 173). Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah beberapa gerai Alfamart yang berada di wilayah Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun rincian lokasi tersebut meliputi:

1. Alfamart Jalan A. Yani KM. 5, RT. 01 RW. 01, Desa Tibung Raya, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.
2. Alfamart Jalan Jenderal Sudirman No. 128, RT. 03 RW. 01, Desa Hamalau, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

Pemilihan kedua gerai Alfamart tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yang mendukung relevansi penelitian:

1. Kedua gerai Alfamart tersebut merupakan unit usaha yang tergolong baru beroperasi. Kondisi ini menjadikan keduanya relevan untuk diteliti dalam konteks analisis kesesuaian beban kerja dan waktu kerja terhadap *Turnover Intention*, khususnya bagi karyawan yang masih berada dalam fase adaptasi terhadap budaya kerja, alur operasional, serta kebijakan internal perusahaan.
2. Lokasi kedua gerai berada di kawasan pusat aktivitas masyarakat Kecamatan Kandangan, yang menjadikannya representatif dalam mencerminkan dinamika kerja karyawan ritel modern di wilayah tersebut.

Dengan kedua lokasi dalam satu kecamatan, peneliti juga dapat melakukan perbandingan yang lebih terkontrol terkait penerapan kebijakan kerja dan *Turnover Intention*, dalam konteks lingkungan sosial dan geografis yang relatif serupa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya (Paramita et al. 2021, hlm 86). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja di gerai-gerai Alfamart yang berlokasi di wilayah Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Populasi tersebut mencakup karyawan dari berbagai jenjang jabatan dan fungsi kerja, seperti *Crew Store*, kasir, hingga personel yang menangani fungsi manajerial di masing-masing gerai. Karyawan-karyawan ini menjadi fokus penelitian karena mereka secara langsung terlibat dalam aktivitas operasional harian dan berpotensi mengalami beban serta tekanan kerja yang berhubungan dengan tingkat *Turnover Intention*. Adapun rincian populasi karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Alfamart Tibung Raya, Jalan Ahmad Yani, Desa Tibung Raya, Kecamatan Kandangan, sebanyak 7 orang karyawan.
- b) Alfamart Sungai Raya, Jalan Jenderal Sudirman, Desa Hamalau, Kecamatan Kandangan, sebanyak 8 orang karyawan.

Dengan demikian, jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang.

2. Sampel

Dalam suatu penelitian, sampel dipahami sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Sampel terdiri atas sejumlah individu yang dianggap memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara umum, sehingga temuan yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan (Rukminingsih et al. 2020, hlm. 163).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (*saturated sampling*), yaitu metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subjek penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang tersedia relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Teknik ini sering diterapkan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang atau apabila peneliti ingin memperoleh data dengan tingkat kesalahan minimal. Dalam konteks ini, teknik sampel jenuh juga dikenal dengan istilah *sensus*, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016, hlm. 81).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jumlah total karyawan di dua gerai Alfamart yang menjadi lokasi penelitian adalah 15 orang. Dengan demikian, seluruh karyawan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Rinciannya adalah 7 orang karyawan di Alfamart Tibung Raya yang berlokasi di Jalan A. Yani, Desa Tibung Raya, dan 8 orang karyawan di Alfamart Sungai Raya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Desa Hamalau, Kecamatan Kandangan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam melalui media tertentu, dapat dibedakan dengan data lain, dianalisis, dan relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian (Paramita et al. 2021, hlm. 71). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan waktu kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan di Alfamart Kecamatan Kandangan.

Adapun data yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau objek yang diteliti (Paramita et al. 2021, hlm. 72). data primer diperoleh melalui teknik penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan yang dijadikan responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur dan mengevaluasi persepsi karyawan terhadap beban kerja, waktu kerja, serta kecenderungan *Turnover Intention* yang mereka alami selama bekerja.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 orang, yang merupakan karyawan dari dua gerai Alfamart yang beroperasi di wilayah Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti buku, jurnal, dan dokumentasi lainnya (Sugiyono, 2015, hlm. 217). Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi umum mengenai profil Alfamart, struktur organisasi, pedoman ketenagakerjaan, serta teori-teori

terkait beban kerja, waktu kerja, *Turnover Intention*, dan ekonomi syariah yang diperoleh dari literatur dan sumber terpercaya lainnya.

E. Desain Pengukuran

Sebelum dilakukan proses analisis, data hasil dari kuesioner terlebih dahulu dikodekan berdasarkan jenis skala pengukuran yang digunakan. Dalam penelitian ini, skala yang dipakai adalah skala *Likert*, yaitu skala yang umum digunakan untuk menilai sikap, opini, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk tingkatan persetujuan atau ketidaksetujuan (Sugiyono, 2015, hlm. 241).

Kuesioner menggunakan skala *likert* 4 poin, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2016

F. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama yang digunakan, yaitu satu variabel dependen dan dua variabel independen, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen, atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor penyebab dari variabel terikat (Paramita et al. 2021, hlm. 152). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

a. Beban Kerja (X1)

b. Waktu Kerja (X2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, atau disebut juga variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (independen) (Paramita et al. 2021, hlm. 154). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen dinotasikan dengan Y, yaitu *Turnover Intention* Karyawan. Variabel ini mencerminkan imbalan yang diterima karyawan atas kontribusi mereka, baik berupa gaji pokok, tunjangan, maupun insentif lainnya.

Tabel 3.2
Indikator Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1) Sumber: (Budiasa, 2021); (Robbins & judge, 2013); (Hertati, 2020)	Beban kerja didefinisikan sebagai serangkaian tugas atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam waktu yang telah ditentukan. Jika pekerja mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik dan dapat menyesuaikan diri, maka pekerjaan itu tidak akan terasa sebagai beban. Sebaliknya	1. Jumlah tugas harian 2. Tingkat kesulitan pekerjaan 3. Tingkat tekanan kerja 4. Tanggung jawab atas hasil pekerjaan	<i>Likert</i> (1=STS, 2=TS, 3=S, 4=SS)
Waktu Kerja (X2) Sumber: (Rachmawati et al. 2024); (Wibowo, 2019)	Waktu kerja didefinisikan sebagai durasi yang ditetapkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan perusahaan atau	1. Jam kerja harian 2. Kesesuaian dengan aturan perusahaan 3. Waktu istirahat 4. Frekuensi lembur	<i>Likert</i> (1=STS, 2=TS, 3=S, 4=SS)

	peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
<i>Turnover Intention</i> (Y) Sumber: (Mobley et al., 1978 dalam Karomah, 2020).	<i>Turnover Intention</i> adalah kondisi di mana seorang karyawan telah memiliki niat untuk berhenti bekerja secara sukarela, namun niat tersebut belum sampai pada tahap tindakan atau realisasi.	1. Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of quitting</i>) 2. Mencari alternatif pekerjaan (<i>Intention to search for alternatives</i>) 3. Niat untuk keluar (<i>Intention to quit</i>)	<i>Likert</i> (1=STS, 2=TS, 3=S, 4=SS)

Sumber: Data diolah peneliti 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, baik data primer maupun data sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data ini, bergantung pada sumber asli dari data tersebut. Dalam hal prosedur dan strategi peneliti dalam mengumpulkan data, maka pendekatan pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah melalui kuesioner atau angket (Paramita et al., 2021, hlm. 169).

Kuesioner dalam penelitian ini akan diberikan kepada responden yang merupakan karyawan Alfamart di Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden guna memperoleh data yang dibutuhkan. Karyawan Alfamart yang menjadi partisipan dalam penelitian ini akan

menjawab sejumlah pertanyaan dan pernyataan terkait permasalahan penelitian melalui kuesioner yang telah disusun.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif guna menguji hubungan antara beban kerja dan waktu kerja sebagai variabel independen terhadap *Turnover Intention* karyawan Alfamart Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai variabel dependen. Data yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31.0.2.0 *for Windows*, sehingga diperoleh hasil statistik yang akurat, valid, dan dapat dipercaya untuk mendukung interpretasi penelitian (Gozali, 2018, hlm. 106).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum memasuki tahap analisis data utama, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki kualitas yang baik serta mampu menghasilkan data yang andal dan konsisten.:

- a. Uji Validitas: untuk mengevaluasi apakah setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Validitas ini diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, di mana sebuah item dianggap valid jika nilai korelasinya dengan skor total melebihi nilai kritis pada tabel r ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).
- b. Uji Reliabilitas: untuk memastikan konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran yang diberikan oleh instrumen. Instrumen dinilai reliabel

apabila hasil pengukuran berulang menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dan instrumen dianggap dapat dipercaya jika nilai alpha lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear, sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi asumsi-asumsi dasar regresi. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh bersifat valid dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yang meliputi beberapa tahapan seperti berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah residual (perbedaan antara nilai aktual dan nilai prediksi) dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan memenuhi syarat normalitas apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Selain uji statistik, peneliti juga melakukan pemeriksaan visual terhadap distribusi data menggunakan grafik seperti *histogram* dan Normal P-P Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas dapat mengganggu

kestabilan koefisien regresi serta menurunkan ketepatan hasil prediksi. Dalam penelitian ini, keberadaan multikolinearitas diuji dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model dianggap bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* melebihi 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah *varians* residual sama untuk semua pengamatan. *Varians* residual yang tidak konsisten (heteroskedastisitas) dapat mengganggu keandalan estimasi regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji *Glejser*, dengan kriteria bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi pada uji *Glejser* melebihi 0,05.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara beban kerja dan waktu kerja (variabel independen) terhadap *Turnover Intention* (variabel dependen). Bentuk model regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

X1 : Beban Kerja

X2 : Waktu Kerja

α : Konstanta

β : Koefisien regresi masing-masing variabel

e : Error atau residual

4. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu *Turnover Intention* karyawan Alfamart di Kecamatan Kandangan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel seperti beban kerja dan waktu kerja secara individual memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan karyawan untuk bertahan atau keluar dari pekerjaan.

- 1) Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), maka hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji F bertujuan untuk mengetahui apakah beban kerja dan waktu kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap *Turnover Intention* karyawan Alfamart di Kecamatan Kandangan.

Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

- 1) Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel, maka tidak terdapat pengaruh simultan.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), maka model regresi secara simultan signifikan. Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan persentase variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi.

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang disusun secara sistematis guna memperoleh hasil yang valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan dengan pendampingan dan arahan dari dosen pembimbing, agar proses penelitian tetap berjalan sesuai dengan kaidah metodologis dan relevansi topik kajian. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan awal dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kesesuaian beban kerja dan waktu kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan, khususnya pada sektor ritel modern seperti Alfamart di Kecamatan Kandangan. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April sampai dengan 23 Mei 2025.

Peneliti melakukan studi literatur yang mendalam terhadap teori-teori ekonomi syariah, manajemen sumber daya manusia, serta berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil telaah literatur ini dijadikan dasar dalam merumuskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang memuat kerangka konseptual, metodologi, dan rencana pengumpulan data. Proposal ini kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh arahan, revisi, dan validasi kelayakan penelitian.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui, peneliti memasuki tahap pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 07 April sampai dengan 20 April 2026. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan yang bekerja di dua gerai Alfamart di Kecamatan Kandangan, yaitu Alfamart Tibung Raya (7 orang) dan Alfamart Sungai Raya (8 orang), dengan total responden sebanyak 15 orang.

Instrumen kuesioner dirancang berdasarkan indikator dari variabel beban kerja, waktu kerja, dan *Turnover Intention* yang dikembangkan dari landasan teori yang telah dipelajari. Sebelum disebarkan, instrumen kuesioner terlebih dahulu ditelaah dan dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk menjamin validitas dan relevansi pengukuran.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai dengan 11 Mei 2026 dengan menggunakan software statistik SPSS versi 31.0.2.0. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh variabel bebas (beban kerja dan waktu kerja) terhadap variabel terikat (*Turnover Intention*). Analisis yang dilakukan meliputi::

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas
- b. Uji Asumsi Klasik (Normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas)
- c. Uji Regresi Linier Berganda
- d. Uji t dan Uji f
- e. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari pengolahan data ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif dan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Selama proses ini, peneliti kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan temuan, validitas hasil, serta memastikan bahwa interpretasi yang diberikan sesuai dengan konteks ekonomi syariah..

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei sampai dengan 25 Mei 2026. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan akhir dengan merangkum seluruh hasil dan proses penelitian, yang meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Dalam pembahasan, peneliti mengevaluasi kesesuaian antara beban dan waktu kerja dengan *Turnover Intention* karyawan, sekaligus meninjau implikasi temuan tersebut dari perspektif ekonomi syariah, khususnya terkait prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bagi karyawan dan perusahaan.

Laporan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan secara menyeluruh kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan akhir, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Setelah dilakukan perbaikan sesuai arahan, laporan penelitian dinyatakan selesai dan siap untuk dipertanggungjawabkan dalam ujian atau seminar hasil penelitian.